

PELATIHAN *E-LEARNING* GOOGLE CLASSROOM (GCR) DALAM MENGEMBANGKAN SOFT SKILL GURU SMP NEGERI 11 PEMATANGSIANTAR

Siska Anggita Situmeang¹, Basar Lolo Siahaan², Sanggam Siahaan³, Fine Eirene Siahaan⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Fisika,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

E-mail: siskasitumeang733@gmail.com¹, lolosiahaan98@gmail.com², siahaansanggam@yahoo.com³,
fine.eirene@gmail.com⁴

Received: 29 April 2022; Revision: 2022; Accepted: Mei 2022; Publish: 30 Mei 2022

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar melalui pelatihan penggunaan Google Classroom agar pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 ini dapat berjalan lebih baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan. Memberikan sosialisasi tentang Google Classroom kepada para siswa dan guru dengan memberikan pelatihan dan workshop online tentang Google Classroom dalam 2 hari berturut turut. Mulai dari penyiapan Team Mahasiswa yang membantu dalam kegiatan tersebut dan kegiatan workshop online yang diikuti oleh Guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dengan narasumber berasal dari Dosen pembimbing pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penggunaan Google Classroom ini sangat penting dan akurat untuk untuk Murid di SMP Negeri 11 agar pembelajaran lebih optimal sehingga visi dan misi SMP Negeri 11 khusus nya terkait bidang belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan PKM para guru dan siswa termotivasi untuk dapat melakukan pembelajaran online dengan media Google Classroom yang telah dipraktekan lewat informasi yang mereka bisa dapat dari internet, pelatihan dan lainnya. Dalam pelatihan tersebut dikenalkan Google Classroom berikut semua menu yang ada baik menggunakan browser di laptop maupun aplikasi di handphone. Setelah kegiatan pelatihan tersebut semua guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dapat memahami dan akan menggunakan Google Classroom dalam proses pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 ini. Dengan demikian, semakin bertambah juga soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar.

Kata Kunci: e-learning, google classroom, softskill, pembelajaran jarak jauh.

Abstract

The purpose of this service is to develop soft skills for SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers through training on the use of Google Classroom so that distance learning during the Covid-19 pandemic can run better. The method used in this activity is in the form of training. Provide socialization about Google Classroom to students and teachers by providing online training and workshops about Google Classroom in 2 consecutive days. Starting from the preparation of the Student Team that assisted in these activities and online workshop activities attended by SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers with resource persons from the HKBP Nommensen University Pematangsiantar service supervisors as resource persons. Therefore, this training activity on the use of Google Classroom is very important and accurate for students at SMP Negeri 11 so that learning is more optimal so that the vision and mission of SMP Negeri 11 specifically related to the field of teaching and learning can be achieved properly. It is hoped that after PKM activities are carried out,

teachers and students are motivated to be able to do online learning with Google Classroom media that has been practiced through information they can get from the internet, training and others. application on mobile. After the training activities, all SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers can understand and will use Google Classroom in the distance learning process in this era of the covid-19 pandemic. Thus, the soft skills of SMP Negeri 11 Pematangsiantar teachers also increase.

Keywords: : *e-learning; google classroom; soft skills; distance learning.*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak, dimana kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan mengganti sistem pembelajaran dari sistem luring menjadi sistem daring menggunakan pembelajaran online Anugrahana, (2020); Wulandari & Agustika, (2020). Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran Covid-19 Arifai et al., (2021);Widyastuti, (2021). Upaya dalam mengendalikan dan mencegah penularan virus corona dilakukan dengan kebijakan pembatasan interaksi dan kerumunan serta menjaga jarak fisik satu dengan yang lain. Kebijakan tersebut berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk diantaranya proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Proses pembelajaran merupakan proses pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui serangkaian aktivitas dibawah arahan, bimbingan, dan motivasi guru (Pohan, 2020). Kebijakan pembatasan interaksi dan kerumunan menyebabkan guru dan peserta didik diwajibkan untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi pandemi dan melakukan proses pembelajaran dengan yang berbeda dari kebiasaan yaitu dengan sistem tatap muka secara tidak langsung atau proses pembelajaran daring (dalam jaringan) (Assidiqi & Sumarni, 2020).

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan proses belajar dan mengajar antara siswa dengan guru. Dalam proses pembelajaran siswa dan guru merupakan komponen dari sebuah proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Guru memiliki peranan untuk mendidik, membimbing, mengajarkan, mengarahkan, melatih dan mengayomi siswanya. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar terdiri dari metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber atau bahan belajar. Adapun media pembelajaran merupakan faktor yang cukup signifikan dalam keberhasilan belajar siswa. Siahaan, (2022) menjelaskan pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring memberikan kesempatan peserta didik belajar dengan keleluasaan waktu belajar serta dimanapun peserta didik dan guru berada (Afghani, 2021). Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Proses pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang keberhasilannya akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru menggunakan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Data studi literature tentang penyampaian materi secara e-learning menunjukkan bahwatidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online (Yulianingsih et al., 2020). Data hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa hambatan yang akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran secara daring meliputi kurangnya guru dalam berinteraksi, penyampaian materi yang kurang dapat dipahami oleh peserta didik, ketidaksiapan orang tua membimbing anaknya belajar serta kemampuan orang tua untuk membiayai pengeluaran yang lebih banyak untuk internet sebagai saranabelajar daring (Handayani et al., 2020). Hal tersebut sesuai dengan pendapat

(Mastur et al., 2002), yang menyebutkan bahwa guru yang akan sukses dalam menerapkan pembelajaran daring adalah guru yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses penyampaian materi kepada pesertadidik.

Proses pembelajaran dalam masa pandemi Covid 19, dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini merupakan bentuk modifikasi proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah namun dilaksanakan di rumah agar bisa mengurangi interaksi antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran ini bertujuan untuk tetap memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik serta difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup menghadapi mengenai pandemi Covid-19. Keberhasilan proses pembelajaran daring model satu arah dan dua arah, salah satunya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi penyedia layanan interaksi antara guru dan peserta didik. Sarana yang menunjang interaksi tersebut dalam pembelajaran daring banyak disediakan oleh *platform-platform* digital dengan berbagai kelengkapan yang berbeda sesuai dengan tujuan interaksi yang ingin dicapai.

Platform digital merupakan suatu program yang dapat menunjang dalam keberhasilan pembelajaran daring. Terdapat beberapa platform yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya yaitu Google Classroom, Edmodo, Rumah Belajar, Ruang Guru, Sekolahmu, Kelas Pintar, Zenius, Google Suite for Education, Microsoft Office 365 for Education (Sodiq et al., 2021). Selain platform tersebut, terdapat platform digital lain yang dapat digunakan selama pembelajaran antara lain Whatsapp Group (WAG), Google Classroom (GC), Edmodo, dan Zoom (Santika, 2020).

Saat ini banyak sekolah yang memutuskan untuk menutup kegiatan belajar dan mengajar tatap muka secara langsung di sekolah. Hal ini terjadi bukan tanpa sebab, namun karena musibah pandemi yaitu Covid-19 yang telah meluas. Akhirnya sekolah memutuskan merubah belajar dan mengajar yang biasanya tatap muka secara langsung di kelas menjadi belajar dan mengajar dari rumah masing-masing. Namun dengan keadaan belajar dan mengajar yang berubah guru diharuskan memanfaatkan internet pada proses pembelajaran daring dari rumah masing-masing.

Dengan adanya perubahan sistem pembelajaran, akhirnya sekolah dan guru perlu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang mengharuskan setiap guru mengajar dari rumah. Sebelumnya selama proses pembelajaran di kelas, guru kurang dalam menggunakan aplikasi berbasis internet sebagai media pembelajaran dan lebih sering menyampaikan materi pembelajaran melalui powerpoint dengan bantuan proyektor. Hal ini dibuktikan melalui wawancara terhadap guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar yang menyatakan bahwa guru mengakui lebih sering menyampaikan materi di kelas dengan gaya konvensional misalnya hanya mengajarkan memakai buku pelajaran dan menggunakan aplikasi Whatsapp dan Zoom. Guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar belum menggunakan aplikasi e-learning dalam mengajar. Padahal dengan menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang terdapat pada gawai dapat meningkatkan soft skill guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar. Sehingga mereka tidak kalah saing dengan siswa-siswa sekarang yang lebih mahir dalam menggunakan gawai. Hal ini juga dikarenakan bahwa saat ini kita harus membuka mata akan perkembangan teknologi terlebih teknologi pembelajaran. Jika guru di SMP Negeri 11 Pematangsiantar melek teknologi, dalam hal ini penggunaan aplikasi *e-learning* Zenius Education, maka dapat menambah *soft skill* mereka.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 1 Pematangsiantar, Penulis beranggapan perlu adanya pelatihan tentang media pembelajaran E-learning untuk mengembangkan soft skill guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 11 Pematangsiantar. Hard skill harus disertai dengan soft skill yang mumpuni. Dengan meningkatnya soft skill guru di sekolah dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar

peserta didik. Oleh karena itu perlu diadakan pelatihan-pelatihan soft skill kepada guru SMP Negeri 1 Pematangsiantar agar soft skill guru dapat berkembang dan meningkat. Salah satu pelatihan tersebut adalah pelatihan Google Classroom yang akan dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran daring sekaligus meningkatkan soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut : Memberikan sosialisasi tentang Google Classroom kepada para siswa dan guru dengan memberikan pelatihan dan workshop online tentang Google Classroom dalam 2 hari berturut turut. Mulai dari penyiapan Team Mahasiswa yang membantu dalam kegiatan tersebut dan kegiatan workshop online yang diikuti oleh Guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dengan narasumber berasal dari Dosen pembimbing pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Adapun langkah-langkah yang kami persiapkan dalam pengabdian masyarakat di SMP Negeri 11 Pematangsiantar sebagai berikut:

- Menyiapkan Team untuk transfer knowledge. Sehingga diperlukan persiapan team yang matang sebelum memberikan pelatihan kepada Guru Guru Di SMP Negeri 11 Pematangsiantar ,
- Memberikan pengenalan dan pelatihan online kepada guru tentang Google Classroom sebagai media alternative dalam menghadapi pandemic covid 19 untuk kegiatan Belajar Mengajar.
- Membuat forum tanya jawab seputar google classroom. Diharapkan dengan langkah-langkah tersebut para siswa didik dan dewan guru yang mengalami kesulitan bisa bertanya dan mendapat solusi tentang permasalahan yang dihadapi tentang pembelajaran via online.

Metode Kegiatan

Praktek langsung di Lab Sekolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Hari Pertama, diadakan pemaparan materi bagi siswa tentang Google Classroom. Pemaparan ini membahas tentang pengetahuan Google Classroom. Selain pemaparan materi Dari Tim Dosen, sesi tanya jawab juga dilakukan untuk memastikan materi yang disampaikan sudah diterima oleh peserta dengan baik.
- b. Hari Kedua, pengabdian masyarakat memberikan materi cara menggunakan Google Classroom mulai dari cara membuat kelas, ikut kelas, membuat materi dan submit jawaban dan lain – lain baik dari sebagai murid atau sebagai guru. Lalu dilakukan juga kegiatan praktek guna mengaplikasikan apa yang telah disampaikan sebelumnya, Dari hasil pelatihan di hari kedua, disimpulkan bahwa peserta cukup antusias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar selaku Perguruan Tinggi Swasta selalu konsisten melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Pendidikan Tinggi. Pada dasarnya, Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang mesti dicapai dan dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup 3 hal yaitu: 1. Pendidikan dan pengajaran 2. Penelitian dan pengembangan 3. Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu yang dimiliki sivitas akademika untuk memberi manfaat dan dampak perubahan bagimasyarakat. Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012

tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa “pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

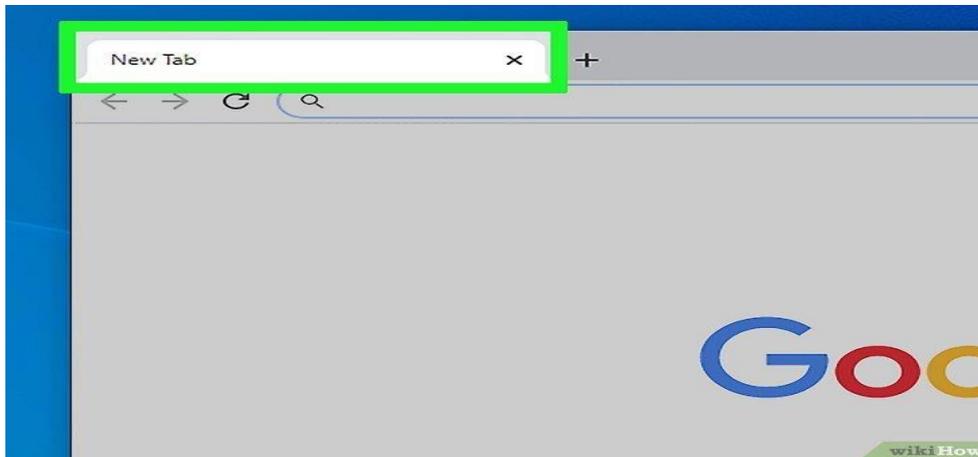
Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama dua hari yaitu hari Rabu dan Kamis pada tanggal 27 dan 28 Oktober 2021 di SMP Negeri 11 Pematangsiantar dari pukul 10.00 s/d 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar, yang terdiri dari guru kelas dan guru bidang studi. Acara pembukaan dilakukan oleh Bapak TP Hamonangan Manurung selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Pematangsiantar yang mewakili Kepala Sekolah yang tidak dapat hadir pada saat itu. Pada awal pelatihan, narasumber terlebih dahulu memaparkan apa itu Google Classroom kepada semua peserta. Lalu para peserta diinstruksikan untuk membuat akun (login) Google Classroom dahulu dengan dipandu oleh narasumber.

Pelatihan didahului dengan kegiatan tanya jawab antara Narasumber dan peserta pelatihan yaitu guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar. Narasumber terlebih menanyakan aplikasi pembelajaran online apakah yang digunakan oleh guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Dari 17 orang guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar yang mengikuti pelatihan menyatakan bahwa mereka hanya menggunakan aplikasi WhatsApp, Zoom dan Youtube. Kemudian Narasumber menanyakan apakah guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar sudah mengetahui Google Classroom dan mereka menyatakan bahwa mereka belum mengetahui Google Classroom. Berdasarkan pernyataan tersebut maka Narasumber segera memulai pelatihan mengenai Google Classroom. Setelah Narasumber memaparkan materi mengenai Google Classroom, pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui respon dan umpan balik dari guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar. Tindakan dalam tahapan persiapan adalah berupa implementasi program sebagai berikut. Tahap persiapan dilakukan untuk menggali masalah yang berkaitan dengan potensi pembelajaran e-learning. Khusus penggunaan media online Google Classroom. Hasil observasi diperoleh data bahwa fasilitas untuk pembelajaran e-learning di SMP 11 sudah cukup memadai. Fasilitas yang ada berupa fasilitas hotspot, LCD di ruang kelas dan juga setiap Murid memiliki smartphone untuk bisa mengakses internet. Namun, fasilitas yang ada tersebut belum bisa dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan Murid di SMP Negeri 11 belum memaksimalkan softskill dalam menggunakan e-learning, khususnya Google Classroom. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penggunaan Google Classroom ini sangat penting dan akurat untuk Murid di SMP Negeri 11 agar pembelajaran lebih optimal sehingga visi dan misi SMP Negeri 11 khususnya terkait bidang belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Diharapkan setelah dilakukan kegiatan PKM para guru dan siswa termotivasi untuk dapat melakukan pembelajaran online dengan media Google Classroom yang telah dipraktikkan lewat informasi yang mereka bisa dapat dari internet, pelatihan dan lainnya. Karena pembelajaran online bisa didapat dengan melakukan tahapan-tahapan di atas dengan berani untuk mencoba dan belajar terus menerus.

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi e-learning dan pelatihan cara mengakses dan menggunakan Google Classroom. Tujuan kegiatan penyampaian materi e-learning adalah untuk membekali pengetahuan dan motivasi kepada Murid betapa pentingnya pembelajaran online akibat pandemic covid 19. Sedangkan tujuan kegiatan pelatihan dan cara mengakses dan menggunakan Google Classroom adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para murid dan guru dalam menggunakan Google Classroom sebagai media pembelajaran online. Selain itu, murid juga dapat lebih memahami penggunaan media Google Classroom karena pada kegiatan pelaksanaan ini dilakukan demonstrasi penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.

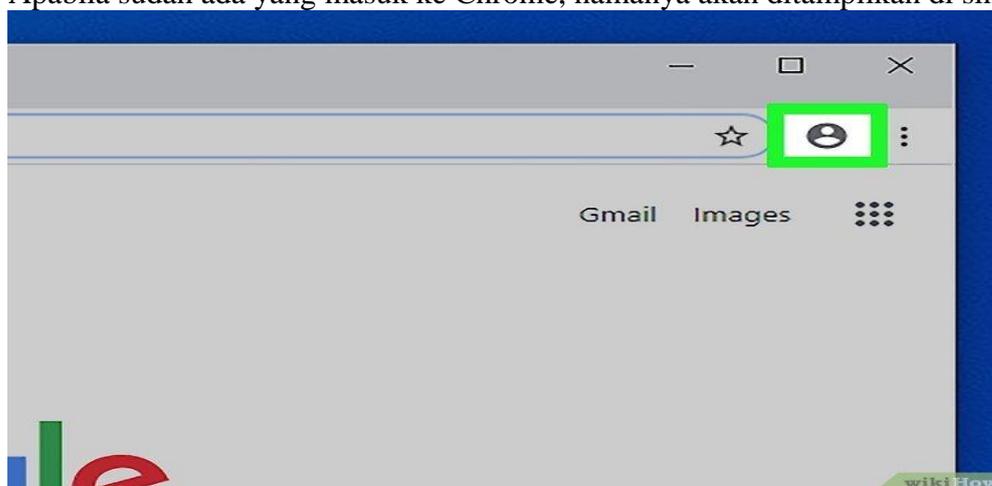
Langkah-langkah penggunaan Google Classroom

- a. Buka halaman kosong di Google Chrome.



- b. Klik tombol "People" di pojok kanan atas. Tombol ini terletak di sebelah kiri tombol "Minimize" dan terlihat seperti siluet manusia.

Apabila sudah ada yang masuk ke Chrome, namanya akan ditampilkan di sini.



- c. Klik opsi "Sign into Chrome". Opsi ini akan meminta Anda untuk memasukkan informasi akun Google Anda.

Apabila sudah ada yang masuk ke Chrome, klik "Switch Person".

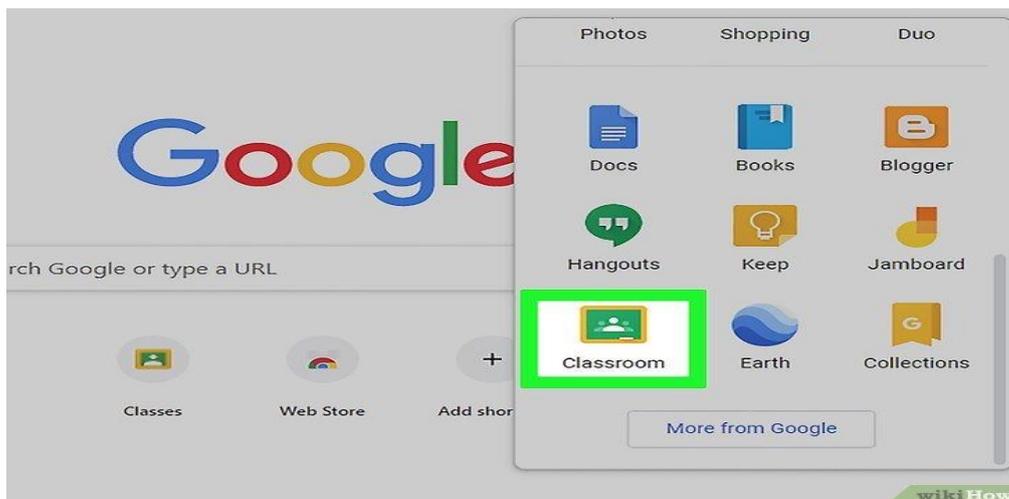


- d. Masukkan alamat Gmail sekolah Anda, lalu klik "Next". Ingat, jangan memasukkan alamat surel pribadi Anda karena Google Classroom hanya dapat diakses menggunakan alamat surel yang berafiliasi dengan sekolah Anda.

Alamat surel sekolah Anda umumnya terlihat seperti "namasaya@myschool.edu".



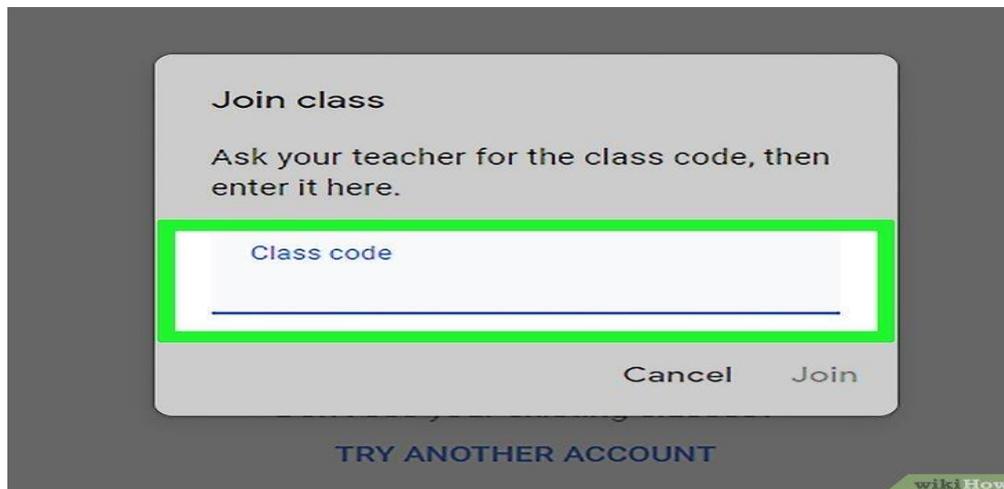
- e. Masuk ke aplikasi Google Classroom.



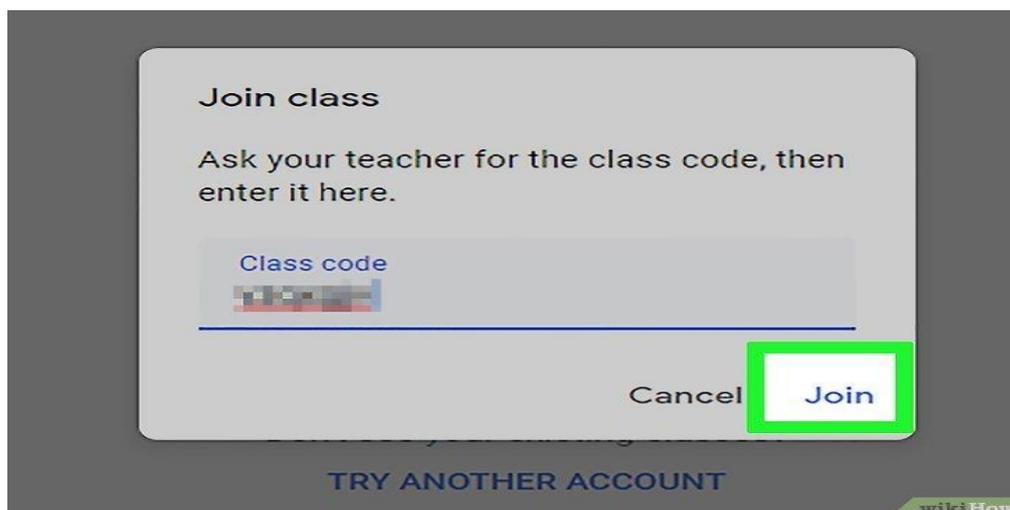
- f. Geser ke bawah halaman lalu klik tombol "Student" atau "Teacher". Tergantung status Anda, Anda akan dialihkan ke halaman papan tulis untuk mempersiapkan kelas (untuk guru) atau ke halaman yang berisi bilah untuk memasukkan kode kelas (untuk murid).



- g. Masukkan kode kelas apabila Anda seorang murid. Guru Anda akan memberikan Anda kode kelas sebelum kelas dimulai.



- h. Klik "Join" untuk masuk ke kelas. Selamat! Anda berhasil mendaftar dan masuk ke Google Classroom.



Hasil Pelatihan Google Classroom

Dalam kegiatan pelatihan Google classroom, peserta yang terdiri dari 17 Orang Guru SMP Negeri 1 Pematangsiantar sangat antusias mengikuti dari awal sampai akhir, diskusi interaktif terbangun dengan baik karena peserta yang mengikuti sebagian besar belum memahami aplikasi pembelajaran online dan bersemangat untuk dapat memahaminya. Guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar sebagian besar sudah fasih dalam memahami langkah-langkah penggunaan Google Classroom. Mereka sangat berterimakasih dengan kehadiran Narasumber dalam memperkenalkan Google Classroom. Melalui pelatihan ini guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar juga dapat mengajarkan penggunaan Google Classroom kepada peserta didik. Narasumber juga menyarankan kepada guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar agar juga mencaritahu dan memahami aplikasi e-learning lainnya agar soft skill guru guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar semakin meningkat. Narasumber berharap dapat kembali

di lain waktu untuk memperkenalkan aplikasi-aplikasi e-learning lainnya agar soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar semakin baik dan menghasilkan anak bangsa yang cerdas dan berdaya saing di era pandemi covid-19.

Proses Pelatihan dengan Pemateri dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar



Gambar 1 SMP Negeri 11 Pematangsiantar



Gambar 2. Pelaksanaan pegabdian kepada masyarakat terhadap guru-guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar



Gambar 3. Salah Satu Tim Dosen Melakukan Pelatihan *E-Learning* Google Classroom (GCR)



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Guru

SIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mengembangkan soft skill guru di SMP Negeri 1 Pematangsiantar melalui pelatihan Google Classroom. Dalam pelatihan tersebut dikenalkan Google Classroom berikut semua menu yang ada baik menggunakan browser di laptop maupun aplikasi di handphone. Setelah kegiatan pelatihan tersebut semua guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar dapat memahami dan akan menggunakan Google Classroom dalam proses pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 ini. Dengan demikian, semakin bertambah juga soft skill guru SMP Negeri 11 Pematangsiantar.

REFERENSI

- Afghani, D. R. (2021). Kreativitas Pembelajaran Daring Untuk Pelajar Sekolah Menengah Dalam Pandemi Covid-19. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 3(2).
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Arifai, S., Yusmiana, G., Kampa, R. R. A., & Islami, A. N. (2021). Mobil 2 In 1 Dan Akses Pendidikan Di Era 4.0 Bagi Generasi Z Terdampak Secara Keuangan Oleh Covid 19. *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 2(1).
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 298–303.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Siahaan, B. L. (2022). The Effectiveness of Using Google Classroom for Self-Directed Learning (SDL) Students in Learning English. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4301–4310. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2841>
- Sodiq, M., Mahfud, H., & Adi, F. P. (2021). Persepsi guru dan peserta didik terhadap penggunaan aplikasi berbasis web" quizizz" sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5).
- Widyastuti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR*. Elex Media Komputindo.
- Wulandari, A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.



<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i3.29259>

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>